Analysis of Faculty Of Economics Kadiri University Student Decisions Regarding the Implementation of Online Learning During the Covid 19 Pandemic Based on LORI (Lerning Object Review Instrument)

Analisis Keputusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Kadiri Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 Berdasarkan LORI (*Lerning Object Review Instrument*)

Gandung Satriyono^{1*}, Meme Rukmini², Wahyu Dede Gustiawan³, Dandy Yuliansyah⁴, Novi Choirul Nisa⁵

Universitas Kadiri^{1,2,3,4,5}

gandungatriyono@gmail.com*

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has had a major impact on all sectors in the world, one of which is the education sector. The Covid-19 pandemic has had an impact on the world's learning system, which was initially conventional and then turned online (e-learning). Online learning has become a strategic priority in every university, although there are many problems faced by students and lecturers, such as access to information which is constrained by signals that cause slow access to information and in fact students complain that the material delivered has not been completed and is instead given assignments that more. The test results above can be known by using the Cronbach alpha method of testing instrument reliability, the level of student satisfaction is 0.967 or 97%, which means the reliability value is very high. From the results of the two instrument tests that have been carried out, the authors conclude that the instrument is declared valid and reliable. So that this research can be continued because there is no obstacle to the occurrence of research failures due to instruments that have not been tested for validity and reliability.

Keywords: Student Decisions, Online learning, LORI

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 berdampak besar terhadap seluruh sector yang ada di dunia, salah satunya adalah sector Pendidikan. Pandemi Covid-19 berdampak pada system pembelajaran di dunia yang awalnya adalah konvensional kemudian berubah menjadi online (e-learning). Pembelajaran online ini telah menjadi prioritas strategi di setiap perguruan tinggi, meskipun banyak bermunculan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa maupun dosen, seperti akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi dan kenyataannya mahasiswa mengeluh materi yang disampaikan belum selesai dan justru diberikan tugas yang lebih banyak. Hasil pengujian diatas dapat diketahui dengan menggunakan metode alpha Cronbach pengujian reliability instrument tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 0,967 atau 97 % yang artinya nilai reliability sangat tinggi. Dari hasil kedua pengujian instrument yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak terdapat suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya

Kata kunci : Keputusan Mahasiswa, Pembelajaran daring, LORI

1. Pendahuluan

Mebaknya pandemic covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutuskan mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Dengan Adanya Pembatasan Interaksi Tersebut, Kementerian pendidikan di Indonesia telah mengeluarkan Surat Edaran nomor 1 tahun 2020 tentang pencegahan corona virus

disease (COVID-19) di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa penyelenggaraan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) disesuaikan dengan kondisi Perguruan Tinggi (PT) dan mengarahkan kepada mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah (*school from home*).

Pandemik Covid-19 berdampak pada system pembelajaran di dunia yang awalnya adalah konvensional kemudian berubah menjadi online (e-learning). Pembelajaran online ini telah menjadi prioritas strategi di setiap perguruan tinggi, meskipun banyak bermunculan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa maupun dosen, seperti akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi dan kenyataannya mahasiswa mengeluh materi yang disampaikan belum selesai dan justru diberikan tugas yang lebih banyak. Penerapan pembelajaran daring juga membuat dosen berpikir kembali mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran secara daring.

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan moda sinkronous dan asinkronous. Moda sinkronous nyatakan aktivitas yang dilakukan pada waktu bersamaan baik dalam satu tempat maupun terpisah, pelaksanaan pembelajaran melalui perantara *video conference*, *audio conference*, atau *chatting* (tekstual). dan moda asinkronous menyatakan aktivitas yang dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan, pelaksanaan melalui email atau jenis pesan lain yang dapat dibaca dan direspon kapanpun sesuai waktu yang tersedia bagi penerima pesan. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi serta menjamin implementasi pembelajaran daring yang sesuai dengan penjaminan mutu proses pembelajaran daring. Berdasarkan uraian tersebut maka kami mengadakan penelitian dengan judul “ Analisis Kepuasan Mahasiswa Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid 19 Berdasarkan LORI (*Learning Object Review Instrument*) pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas kadiri.

2. Tinjauan Pustaka

a. Komponen/Aspek Pelaksanaan

Dalam penyusunan instrument movev digunakn refrensi ynag dikembangkan oleh Nesit, Belfer, & Leacock (2004) yang dikenal dengan LORI (*Learning Object Review Instrument*). LORI dirancang sebagai komponen yang dijadikan acuan untuk menilai kualitas pembelajaran daring. Menurut LORI terdapat 4 komponen yang dapat dijadikan acuan ketika melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: (1) Perencanaan; (2) Penyampaian; (3) Interaksi; (4) Evaluasi.

Kegiatan evaluasi pembelajaran daring merupakan kegiatan yang penting harus dilaksanakan dan hasil dapat dikaji secara mendalam. Adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar mahasiswa (Suryani, 2010), seperti yang dilaporkan oleh Pangodian et,all, (2019) yang menyatakan bahwa diantara factor-faktor yang menjadi kunci kesuksesan pembelajaran daring adalah ketersediaan sarana dan prasarana. Pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi Pendidikan konvensional ke lam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri. Oleh karena itu, hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus dapat ditentukan dan dirancang segera solusi.

b. Definisi Komponen

Untuk penentuan komponen pelaksanaan monev pembelajaran daring ini menggunakan LORI sbagai rujukan. Berikut disajikan dalam bentuk tabel deskripsi masing-masing komponen serta indicator.

Tabel 1. Deskripsi Komponen, Indikator dan Butir Instrumen

No	Komponen	Indikator	Butir
1	Perencanaan	1. Kejelasan petunjuk pelaksanaan pembelajaran daring 2. Kejelasan tujuan pembelajaran 3. Kejelasan perencanaan pembelajaran	1,2 dan 3
2	Penyampaian	1. Kualitas konten 2. Kualitas ragam objek pembelajaran 3. Kualitas desain presentasi 4. Ketepatan waktu mulai perkuliahan 5. Ketepatan waktu berakhir perkuliahan	4,5,6,7 dan 8
3	Interaksi	1. Kesiediaan efektifitas waktu diskusi via daring 2. Kualitas pemberian umpan balik terhadap hasil tugas 3. Pemberian motivasi 4. Kemudahan akses 5. Kualitas umpan balik terhadap UTS/UAS 6. Kualitas pemberian umpan balik terhadap forum diskusi akademik via daring	9,10,11,12,13 dan 14
4	Evaluasi	1. Kejelasan tugas 2. Kejelasan rubrik penilaian 3. Layanan pemberian nilai/score	15, 16 dan 17

3. Metode Penelitian

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008). Dalam pelaksanaan penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa pada semester 2,4,6,8 di lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Pada pelaksanaan movev ini, digunakan pengambilan reponden 10% dari total populasi. Total populasi dalam penelitian ini sejumlah 1226 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional random sampling. Berdasarkan populasi tersebut, penetapan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan tingkat margin error 10%. Berdasarkan jumlah mahasiswa di atas, selanjutnya ditentukan jumlah responden yang terlibat dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel setiap prodi sebagai berikut:

n = banyak sampel

N = banyaknya populasi

e = taraf ketelitian (5%)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1226}{1 + 1226(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1226}{1 + (12,26)}$$

$$n = \frac{1226}{13,26}$$

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis dan menginterpretasikan data digunakan metode analisis deskriptif untuk mengevaluasi empat komponen dalam pelaksanaan kegiatan ini. Analisis deskriptif diperoleh dengan melakukan analisis terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner yang kemudian setiap alternative jawaban diberi skor dengan mengacu pada skala likert 1 – 5 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pemberian Skor berdasarkan Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan Positif
Sangat baik/Sangat setuju	5
Baik/Setuju	4
Cukup	3
Kurang Baik/Kurang Setuju	2
Tidak Baik/Tidak setuju	1

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2009). Proses pengukuran validitas dilakukan melalui cara perbandingan angka r hitung (pearson correlation) pada hasil uji korelasi dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r table, maka kuesioner tersebut dikatakan valid. Tetapi sebaliknya, apabila r hitung < r tabel, artinya item tersebut dikatakan tidak valid. Pencarian r hitung dapat diuji menggunakan program SPSS, sebaliknya r tabel dicari pada tabel r dengan melihat jumlah responden (N) pada table r.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan tingkat kehandalan suatu alat ukur untuk dapat dipercaya. Instrumen dikatakan reliabel apabila instrument tersebut setiap kali dilakukan pengukuran memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kehandalan atau konsistensi alat ukur saat digunakan mengukur obyek yang sama lebih dari sekali. Jika hasil hitung Cronbach alpha lebih besar dari > 0.6 artinya pernyataan tersebut reliabel, dengan demikian tingkat konsistenitas pernyataan responden yang tertuang di dalam kuesioner adalah tinggi/baik, tetapi apabila cronbach alpha lebih kecil < 0,6 maka disimpulkan tidak reliabel, Ghozali (2013). Hasil uji reliabilitas tersebut kemudian dibandingkan dengan ketentuan kriteria indeks koefisien reliabilities (cronbach alpha and composite reliability) yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu pernyataan dalam kuesioner.

Informance-performance analysis

Dalam menentukan nilai harapan peneliti mengadopsi dari penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya dikarenakan sudah terbukti kredibilitasnya. Dari hasil prosentase tingkat kepuasan per butir peneliti kemudian menggambarkan secara rasional sesuai dengan apa yang peneliti alami selama kegiatan daring.

Gambaran kriteria Adalah sebagai berikut.

- Jika nilai > 100%, berarti kualitas pelayanan pembelajaran untuk indikator ke - i yang diberikan oleh dosen melebihi apa yang diharapkan oleh mahasiswa atau sangat memuaskan
- Jika nilai = 100%, berarti kualitas pelayanan pembelajaran untuk indikator ke - i yang diberikan oleh dosen melebihi telah memuaskan
- Jika nilai < 100%, berarti kualitas pelayanan pembelajaran untuk indikator ke - i yang diberikan oleh dosen melebihi belum memuaskan

Jika ternyata nilai < 100%, maka dirinci lagi sebagai berikut.

- 0-32% = Mahasiswa sangat tidak puas
- 33-65% = Mahasiswa tidak Puas
- 66-99% = Mahasiswa Kurang puas

4. Hasil Dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Pengujian Validasi

No.	Indikator	R hitung	R tabel	Kesimpulan
1.	Perencanaan	0,884	0,176	Valid
2.	Penyampaian	0,941	0,176	Valid
3.	Interaksi	0,957	0,176	Valid
4.	Evaluasi	0,908	0,176	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian validasi instrument penelitian tingkat kepuasan mahasiswa terkait pembelajaran daring dengan LORI pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa seluruh komponen dikatakan valid karena r hitung $>$ r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa 17 pernyataan kuesioner dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah uji realibilitas dengan menggunakan metode alpha Cronbach maka pengujian realibilitas instrument penelitian tingkat kepuasan pembelajaran daring terkait LORI dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Relialitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,967	17

Hasil pengujian diatas dapat diketahui dengan menggunakan metode alpha Cronbach pengujian reliability instrument tingkat kepuasan mahasiswa sebesar 0,967 atau 97 % yang artinya nilai reliability sangat tinggi.

Dari hasil kedua pengujian instrument yang telah dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa instrument dinyatakan valid dan reliabel. Sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan karena tidak terdapat suatu kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidtan dan kereliabilitasnya.

Informance-performance analysis

Tabel 5. Hasil Impormance-performance analysis

No.	Item	$\sum X$	$\sum y$	Tingkat Ke	%
1	Q1	428	428	1	1%
2	Q2	424	424	1	1%
3	Q3	419	419	1	1%
4	Q4	428	428	1	1%
5	Q5	426	426	1	1%
6	Q6	427	427	1	1%
7	Q7	402	402	1	1%
8	Q8	408	408	1	1%
9	Q9	429	429	1	1%

10	Q10	430	430	1	1%
11	Q11	430	430	1	1%
12	Q12	418	418	1	1%
13	Q13	437	437	1	1%
14	Q14	417	417	1	1%
15	Q15	423	423	1	1%
16	Q16	421	421	1	1%
17	Q17	445	445	1	1%

Hasil Pengujian

- 1. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perencanaan Pembelajaran Daring**

Kepuasan mahasiswa terhadap perencanaan pembelajaran daring terdiri dari tiga pertanyaan yaitu kejelasan petunjuk pembelajaran daring memiliki nilai perentase sebesar 35% yang berarti tingkat kepuasan mahasiswa “ tidak puas” dengan perencanaan pembelajaran daring, kejelasan tujuan pembelajaran sebesar 34% yang berarti tingkat kepuasan mahasiswa tentang perencanaan kejelasan pembelajaran mahasiswa tidak puas dan kejelasan perencanaan pembelajaran sebesar 34% maka mahasiswa tidak puas dengan kejelasan perencanaan pembelajaran. Sehingga komponen perencanaan tingkat kepuasan mahasiswa dengan pembelajaran daring “ Mahasiswa tidak puas dengan perencanaan pembelajaran daring .
- 2. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Penyampaian Pembelajaran Daring**

Kepuasan mahasiwa terhadap penyampaian pembelajaran daring terdiri dari lima pertanyaan yaitu kualitas konten memiliki nilai persentase sebesar 35% yang berrati tingkat kepuasan mahasiswa berada pada rentang 33% - 65% yang berarti mahasiswa tidak puas, sehingga dengan penyampaian kualitas konten saat pembelajaran daring mahasiswa tidak puas dengan konten yang di berikan dosen. Penyampaian kualitas ragam objek pembelajaran memiliki nilai prosentase 34% yang berarti mahasiswa tidak puas dengan penyampaian dosen tentang kualitas ragam obyek pembelajaran mahasiswa tidak puas dengan penyampaian yang diberikan dosen.

Penyampaian kualitas presentasi memiliki nialai prosentase sebesar 35%, sehingga tingkat kepuasan mahasiwa dengan penyampaian kualitas desain presentasi mahasiswa mera sa tidak puas dengan kualitas desain presentasi yang kurang menarik karena dengan pembelajaran daring membuat dosen lebih memberikan lebih banyak kalimat sehingga membuat mahasiswa menjadi kurang memahami materi. Penyampaian ketepatan waktu mulai perkuliahan memiliki nilai prosentase 32% yang berarti tingkat kepuasan mahasiswa dengan penyampaian ketepatan waktu mulai perkuliahan mahasiswa mersa sangat tidak puas sebab perkuliahan selama daring waktu perkuliahan pelaksanaannya pun tidak dapat tepat waktu sedikit terlambat sehingga waktu mulai perkuliahan menjadi lebih siang dari waktu yang ditentukan pada jadwal.

Penyampaian ketepatan waktu berakhir memiliki prosentase sebesar 33% yang berarti mahasiswa tidak puas dengan penyampaian ketepatan waktu berakhir karena waktu berakhir kuliah biasanya lebih awal dari yang ditentukan jadwal sehingga materi yang disampaikan dosen menjadi lebih sedikit karena keterbatasan waktu yang ad ajika melakukan perkuliahan secara daring. Sehingga tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penyampaian pembelajaran daring mahasiswa merasa tidak puas dengan penyampaian pembelajaran daring.
- 3. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Interaksi Pembelajaran Daring**

Interaksi pembelajaran daring terdiri dari enam indicator yaitu kesediaan efektifitas waktu diskusi via daring memiliki prosentase sebesar 35% yang berarti mahasiswa tidak puas

dengan kesediaan efektifitas waktu diskusi via daring sebab diskusi melalui via daring sangat tidak memungkinkan untuk dilakukan diskusi. Kendalanya pada internet yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring harus lancar agar lebih efektif dalam melakukan kesediaan efektifitas waktu diskusi.

Kualitas pemberian umpan balik terhadap hasil tugas memiliki prosentase sebesar 35% yang berarti mahasiswa tidak puas dengan kualitas pemberian umpan balik terhadap hasil tugas. Dalam hasil pengujian ini mahasiswa merasa tidak puas dengan hasil umpan balik dalam hasil tugas. Karna saat pembelajaran daring materi yang disampaikan dosen kurang lengkap sehingga ketika menyelesaikan tugas menjadi mengalami kesulitan.

Pemberian motivasi memiliki nilai prosentase 35% yang berarti mahasiswa merasa tidak puas, karena pemberian motivasi yang diberikan dosen ketika waktu perkuliahan saat daring kurang efisien dan lebih dapat diterima oleh mahasiswa, dengan keterbatasan waktu yang ada ketika perkuliahan daring. Kemudahan akses memiliki prosentase sebesar 34% yang berarti tingkat kepuasan mahasiswa merasa tidak puas terhadap kemudahan akses, sebab tidak semua ada kemudahan akses yang didapatkan oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring. Kualitas umpan balik terhadap UTS/UAS sebesar 36% berarti mahasiswa merasa tidak puas terhadap kualitas umpan balik terhadap UTS/UAS. Kualitas pemberian umpan balik terhadap forum diskusi akademik via daring 33% berarti mahasiswa tidak puas. Sehingga interaksi pembelajaran daring memiliki tingkat kepuasan mahasiswa tidak puas.

4. Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Evaluasi Pembelajaran Daring

Evaluasi pembelajaran daring terdiri dari kejelasan tugas sebesar 34% berarti mahasiswa tidak puas sebab penjelasan mengenai tugas tidak secara rinci agar mudah dipahami mahasiswa dengan baik. Kejelasan rubrik penilaian sebesar 34% berarti mahasiswa tidak puas dengan kejelasan mengenai rubrik penilaian yang dosen jelaskan dan layanan pemberian nilai/score sebesar 37% berarti mahasiswa tidak puas terhadap layanan pemberian nilai/score kepada mahasiswa sebab dosen memiliki syarat dan ketentuan sendiri dalam melaksanakan penelitian terhadap mahasiswa.

5. Penutup

Kesimpulan

Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terkait pembelajaran daring berdasarkan LORI Sebagian besar mahasiswa merasa tidak puas dengan adanya pembelajaran daring. Dari 4 komponen lori yaitu perencanaan, penyampaian, interaksi dan evaluasi memiliki nilai prosentase pada angka 33% - 65% sehingga tingkat kepuasan mahasiswa, mahasiswa merasa tidak puas dengan pembelajaran daring.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas saran yang diberikan oleh peneliti agar dapat membuat inovasi baru agar tingkat kepuasan mahasiswa semakin tinggi dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar mengubah pembelajaran daring dengan lebih interatif dan penyampaian materi yang lebih jelas lagi.

Daftar Pustaka

- Aan, W. (2020) Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan*. 8(2). Tahun 2020 ISSN: 2337-7607 e-ISSN: 2337-7593
- Abdul, H, R. (2020). *Efektivitas Penggunaan Aplikasi Daring, Video Conference Dan Sosial Media Pada Mata Kuliah*

- Andriana, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Journal homepage* : <http://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/index> Edutech 19(3), 2020
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *Pikiran Rakyatcom*. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Diana, N., Addiestya R, H. (2020). Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 . *Unimed Medan 2020; (june):1-11*
- Eka, Y., Devi, P, S. Peran Dosen Dalam Memanfaatkan Media Sosial Sebagai Sarana Literasi Pembelajaran Mahasiswa ; *OEAI (Journal of Education and Instruction)*. 2(2), Desember 2019 e-ISSN : 2614-8617 p-ISSN : 2620-7346 DOI: <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.892>
- Eprillison, V., Ronald, J., Wahyuni, S., & Amelia, M. (2021). Persepsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat tentang Kuliah Daring (Online) selama Pandemi Covid19. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 51-59.
- Funsu, A., Estri, K. Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-1. *Artikel INFO Diterima:11 Feb 2020 Direvisi :18 Feb 2020 Disetujui: 01 Mei 2020 DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/>*
- Harahap, M., & Siregar, L. M. (2020). Dinamika Pondok Pesantren Dalam Membina Keberagaman Santri Kabupaten Padang Lawas. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(1), 26-36.
- Hendri, B. F., Rahman, I., & Ardilla, F. (2021). Penerapan Teknik Think Pair Share Berbasis Model PjBL Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Pariaman terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Eksposisi. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 11-17.
- Hutasoit, L. (2020). 89 Persen Mahasiswa Tidak Suka Kuliah Daring karena Masalah Internet. *IDNtimes*. <https://www.idntimes.com/news/indonesia/lia-hutasoit-1/89-persen-mahasiswa-tidak-suka-kuliah-daring-karena-masalah-internet/6>.
- Jonata, J., N, Z., Aflah, N., & Siregar, V. V. (2021). Analisis Pembelajaran Tematik Kelas 1 Tema 7 Dalam Menanamkan Sikap Sosial Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 1(2), 74-81.
- Komputer Grafis 1 Di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>. 4(3) Juli 2020
- Matdio, Siahaan (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI) e-ISSN: 2597-792X, ISSN: 1410-9794 Edisi Khusus. 1 (Juli 2020), Halaman: 1 – 3*
- Mohammad, A., Aqib, M, K,. (2020). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terkait Kinerja Pembelajaran Daring oleh Dosen Via Aplikasi Whatsapp Grup, <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/IJHSS>
- Nabila, H, Zh., Yenny E,. Chairiyaton. Persepsi Mahasiswa Terhadap PerkuliahanDaring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*. 4(1), 2020 ISSN : 2614-2147
- Ommi, A. (2020). Penerapan Lms-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Methoda*. 10(1), Januari – April 2020: 38-46 ; ISSN:2088-9534 <http://ojs.lppmmethodistmedan.net/>
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak Work From Home(WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Of Education, Psychologi and Counseling* 2(1): 92-100

- Ratna, Y., Widya, H. (2020) Persepsi Mahasiswa Tentang Penerapan E-Learning Pada Masa Darurat Covid-19. APOTEMA. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. 6(2). Juli 2020 ISSN:2407-8840(print) ISSN: 2580-9253 (online)
- Ratriani, R, P. (2020). Jokowi Instruksikan Bekerja dari Rumah, Ini Arti Work From Home. Kompas.com dengan judul "Jokowi Instruksikan Bekerja dari Rumah, Ini Arti Work From Home. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/16/195035165/jokowi-instruksikan-bekerja-dari-rumah-ini-arti-work-from-home?page=2>.
- Rizqon, H, S, A. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. 7(5) (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314 eBookAdaptasiKebiasaanBaruAKB_C
- Rochim, A. (2020). *Survei IPNU: 80,67% Mahasiswa Tak Dapat Pembelajaran Daring dari Kampus*. Sindo News. Com. <https://nasional.sindonews.com/read/15023/144/survei-ipnu-8067-mahasiswa-tak-dapat-pembelajaran-daring-dari-kampus-1588421157>
- Silpa, Hanoatubun (2020). Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. 2(1) (2020) ISSN Online : 2716-4446
- Syarifah, H J., & Invony D, A. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*. 3(1), Juni 2020 e-ISSN: 2615-7004
- Yasmansyah, Y., & Aziz, A. (2021). Pendidikan Ekonomi Menurut Perspektif Al-Quran. *JKIP: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(1), 36-49.